



## Rejeki Itu Sudah Ada yang Menjamin

Pelangi » Refleksi | Kamis, 1 Oktober 2009 15:00

**Penulis : Mujahid Alamaya**

Sebagai seorang karyawan sekaligus anak kost dengan gaji pas-pasan, tentu saya selalu menghemat setiap pengeluaran. Untuk kebutuhan pokok harian pun, irit adalah suatu keharusan. Salah satunya adalah biaya untuk makan. Semua pendapatan yang masuk dikalkulasi dan dianggarkan sedemikian rupa, supaya tidak besar pasak daripada tiang.

Suatu hari, adik saya mengirimkan SMS dan minta untuk dibelikan pulsa. Setelah saya hitung, anggaran saya tidak cukup. Kalau saya beli pulsa untuk adik, maka mau tidak mau, harus mengambil jatah makan saya. Setelah saya pertimbangkan, dua hari kemudian, ketika hendak berangkat kerja, saya membelikannya pulsa dengan nominal Rp. 10.000,-.

Di luar dugaan, siang harinya, saya ditawari makan oleh seorang teman kerja. "Terserah mau pesan apa," katanya. Dia pun memilihkan saya sate kambing. Bagi saya, sate kambing adalah makanan yang lumayan mahal. Lalu, malam harinya, ketika masih di kantor, saya dibelikan makan oleh salah seorang kepala bagian. Nasi goreng adalah pilihannya.

Alhamdulillaah, tak henti-hentinya saya bersyukur. Yang saya dapatkan hari itu, lebih dari dua kali lipat dari apa yang saya keluarkan untuk membeli pulsa buat adik saya. Saya pun makin yakin, rejeki itu sudah ada yang menjamin. Memberi di saat sulit, adalah salah satu jalan dalam mensyukuri setiap nikmatNya, karena Allah SWT tahu kebutuhan setiap hambaNya.

"Apakah Allah Yang Menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan Dia Mahalous lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Mulk : 14).